

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil disain kompartemen bayi untuk inkubator transportasi, yang dimulai dari survei awal sampai pada pembuatan dan pengujian prototipe, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan disain produk yang sesuai dengan rancangan dan penggunaannya perlu komunikasi yang baik dengan pengguna.
2. Dalam pembuatan incubator transportasi, perancang harus jeli dalam merancang bentuk hood, karena jika tidak akan mengalami kesulitan dalam pembuatannya, hasil yang tidak maksimal, waktu pembuatan lama dan biayanya mahal.
3. Perancangan bentuk dan sistem buka tutup pintu hood harus lebih diperhatikan karena jika tidak panas dari pemanas (heater) yang terbuang melalui celah-celah bagian tepi pintu akan besar dan akan sulit mendapatkan temperatur ruang inkubator yang diinginkan.
4. Dalam perancangan pengatur bed, perancang harus memperhatikan kemudahan pemasangan dan pemakaiannya, karena jika tidak pengguna akan mengalami kesulitan menjangkau bayi.
5. Tempat tidur bayi harus memiliki dinding pembatas agar tidak mudah ke luar dari ruang hood dan tidak membahayakan anggota tubuh bayi akibat kena udara panas yang keluar dari saluran pemanas.
6. Penempatan peletakan thermometer dalam ruang incubator ditempatkan pada posisi yang dapat dengan mudah dibaca oleh pengguna inkubator.
7. Pengujian suhu terkontrol pada prototype ini sesuai dengan standar yang ada dalam hal ini SNI (Standar Nasional Indonesia) 16-4942-1998.

## 5.2 SARAN

Perancangan dan pembuatan Inkubator Transportasi ini merupakan Prototipe III Inkubator Transportasi. Untuk lebih menyempurnakan Prototipe III Inkubator Transportasi ini, ada beberapa saran perbaikan untuk pengembangan berikutnya antara lain :

1. Bahan nampan penutup box heater sebaiknya diganti dengan bahan yang mempunyai kekuatan yang lebih besar (seperti fiber) untuk bisa menahan beban tempat tidur dan bayi yang berada di atasnya.
2. Pada sambungan antara hood dengan nampan penutup box, disarankan di berikan karet sekelilingnya agar panas yang terbuang lebih sedikit.
3. Perubahan arus dari AC menjadi DC dan sebaliknya sebaiknya tidak secara manual tetap secara otomatis.
4. Pada roda trolley sebaiknya dipasang pegas untuk mengurangi getaran yang terjadi pada inkubator.
5. Pada handel pemberat sebaiknya menggunakan bearing agar fungsi pemberat sebagai penyeimbang dapat bekerja secara maksima